



JIBI/Solopos/Nicolas Irawan

**Laga antara** PSIM melawan Persis Solo, di Stadion Manahan, Solo, Selasa (12/10) malam.

► **LIGA 2**

## Derbi Mataram Tanpa Pemenang

Sunartono & Ichsan Kholif Rahman  
[redaksi@jibinews.co](mailto:redaksi@jibinews.co)

SOLO—Laga antara PSIM Jogja melawan Persis Solo yang bertajuk Derbi Mataram berakhir tanpa pemenang. Laskar Mataram hanya bermain 0-0 saat berhadapan dengan Laskar Sambernyawa di Stadion Manahan, Solo, Selasa (12/10). Dengan hasil ini, PSIM Jogja masih belum mampu sekali pun menang dalam tiga laga yang dijalannya. Tim asuhan Seto Nurdiantoro itu baru mengumpulkan dua poin dari hasil sekali kalah dan dua kali seri. PSIM tetap ada di posisi kelima Grup C Liga 2 2021 dengan koleksi

2 poin hasil dari 3 kali bermain. Sementara itu, Persis ada di posisi kedua dengan koleksi 5 poin.

Pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro, mengakui pada babak pertama anak asuhnya terus tertekan oleh serangan Persis. Namun PSIM berusaha menunjukkan permainan sesuai karakternya sehingga mampu menghentikan setiap laju serangan. Meski ada beberapa peluang tetapi belum membuahkan gol. Begitu juga pada babak kedua, anak asuhnya dengan kondisi yang tegang sehingga belum dapat bermain lepas disusul dengan

stamina mulai menurun sehingga justru lebih banyak diserang. "Tetapi saya bersyukur ada kemauan pemain untuk bermain dengan

baik tidak mengulangi pertandingan sebelumnya. Dari hasil tidak maksimal kita syukuri dapat poin satu. Babak pertama maupun kedua masih merasakan bahwa pemain belum bisa tampil lepas, masih ada beban. Dengan hasil ini kami bersyukur," katanya dalam konferensi pers usai laga.



► Halaman 10

## Derbi Mataram...

Seto turut mengucapkan terima kasih kepada para suporter yang telah memberikan dukungan meski hasil yang diperoleh PSIM belum maksimal.

"Terima kasih untuk teman suporter, ini perjuangan dari kalian juga, dukungan ke depan tetap kami butuhkan. Hasil ini memang bukan terbaik semoga ke depan semakin baik," katanya.

Seto dalam pertandingan melawan Persis itu memasang penjaga gawang Imam Arief Fadhillah, berbeda dengan penampilan sebelumnya yang memasang Junaidi Bahtiar. Alasannya karena *line up* tersebut merupakan hasil dari latihan.

"Penentuan berdasarkan perjalanan latihan," katanya. Terkait adanya sejumlah pemain PSIM yang bertumbangan dan terpaksa harus ditandu keluar lapangan, Seto mengaku akan berusaha melakukan *maintenance* terhadap fisik para pemainnya. Namun soal peningkatan latihan fisik belum tentu dapat dilakukan karena keterbatasan waktu.

"Karena jeda kita tidak lama, memang ada penurunan sedikit karena beban mental, tetapi akan kami evaluasi," katanya. Pemain PSIM, Jodi Kustiawan, mengatakan meski bisa menahan Persis, tetapi itu bukan hasil

yang luar biasa. Apalagi PSIM sudah banyak kehilangan poin dan harapannya bisa meraih tiga poin di Stadion Manahan.

"Semoga pada pertandingan berikutnya bisa meraih hasil maksimal," ujarnya.

## Semoga pada pertandingan berikutnya bisa meraih hasil maksimal.

**Jodi Kustiawan**

Pemain PSIM

"Terima kasih banyak untuk suporter sudah memberikan semangat kepada kita semoga para pemain juga terlecut menjadikan ini sebagai pembelajaran juga ke depan agar ke depan semakin baik," kata Jodi.

Pelatih Persis Solo, Eko Purdjianto, memohon maaf kepada para suporter karena gagal membawa Persis Solo memenangkan Derbi Mataram. Ia mengaku telah berusaha semaksimal mungkin dengan berbagai cara termasuk pergantian pemain. Namun, hingga peluit panjang akhir pertandingan Persis Solo gagal meraih tiga poin.

"Kami berusaha lewat tengah tidak bisa, lewat sayap juga tidak bisa finisihing. Ini pekerjaan rumah kami," katanya.

Ia menambahkan para pemain Persis Solo sudah maksimal bermain. Hanya saja penyelesaian akhir yang tidak bagus. Saat ditanya beban tentang komposisi pemain bintang, Eko enggan menyikapi itu dan memilih menjawab telah menyiapkan taktik dan strategi cukup lama. "Kami sudah berusaha, Tuhan hanya memberi poin satu, ke depan lebih bagus," kata dia.

Kiper Persis Solo, Wahyu Tri Nugroho, mengaku kecewa dengan hasil seri. Para pemain semula menargetkan kemenangan. Pemain harus cepat melupakan hasil ini dan memenangkan pertandingan. Para pemain akan tetap fokus di laga selanjutnya.

"Semua pemain sangat antusias untuk memenangkan derbi ini. Tidak ada tekanan apapun, kami ingin memberi yang terbaik. Ekspektasi kami tinggi, kami mencoba terus tapi hasil kurang memuaskan," kata dia.

Pemilik Persis Solo, Kaesang Pangarep, mengatakan akan ada evaluasi secara total. Saat ditanya tentang evaluasi tim pelatih, Kaesang menjawab evaluasi total secara keseluruhan. (JIBI/Solopos)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005